

## PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERN

<sup>1)</sup>Indra Pranata <sup>2)</sup>Haris Sunarto Hasan  
Fakultas Bisnis/Prodi Akuntansi  
Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya  
Jl. Medokan Semampir Indah 27 Surabaya

<sup>1)</sup>[indrapranata1999@gmail.com](mailto:indrapranata1999@gmail.com)

<sup>2)</sup>[harishasan59@gmail.com](mailto:harishasan59@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengendalian intern perlu dilakukan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, terhadap perusahaan perlu meningkatkan pengendalian internal perusahaan sehingga membutuhkan audit internal yang handal yaitu diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola perusahaan kegiatan. Selain kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting karena mengandung unsur pengendalian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Pengendalian Intern pada RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. Sampel penelitian ini yang digunakan sebanyak 40 responden.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada bagian akuntansi/keuangan di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. Pengolahan data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dan alat bantu SPSS 25 dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Hasil dari uji menyatakan valid dan reliabel, uji t dan uji f dalam penelitian ini menunjukkan variable system informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap pengendalian intern dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara signifikan berpengaruh sebesar 73,4% terhadap pengendalian intern.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, dan Pengendalian Intern.

### ABSTRACT

*Internal control needs to be done in improving good corporate governance, companies need to improve the company's internal control so that it requires a reliable internal audit which is expected to assist management in making the right decisions to manage company activities. In addition to the quality of financial reports, the accounting information system is an important part because it contains elements of control. The purpose of this study was to determine the effect of implementing an accounting information system and the quality of financial reports on internal control at Bhakti Dharma Husada Hospital, Surabaya. This research sample used as many as 40 respondents.*

*The data collection technique was carried out by giving a questionnaire to the accounting/finance department at the Bhakti Dharma Husada Hospital in Surabaya. Processing of research data used is quantitative data for research on a particular population or sample. Data collection uses research instruments, statistical data analysis, and SPSS 25 tools with the aim of testing the established hypotheses*

*By using multiple linear regression analysis. Before testing the validity and reliability tests. The results of the test stated valid and reliable, the t test and f test in this study showed that the*

*accounting information system variables and the quality of financial reports partially and simultaneously had an effect on internal control with a significance less than 0.05 and the results of this study showed that the application of the system accounting information and the quality of financial reports have a significant effect of 73.4% on internal control.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Quality of Financial Statements, and Internal Control.*

## PENDAHULUAN

### *Latar Belakang*

Pada saat ini, aktivitas perekonomian dipermudah oleh keberadaan sistem yang terkomputerisasi. Tak bisa dipungkiri bahwa dalam setiap aktivitas perekonomian akan menemukan dan berinteraksi dengan sistem. Sering kali dalam kegiatan akan menemukan sistem informasi akuntansi. Untuk menunjang kegiatan agar dapat bersaing dengan kompetitor lain dibutuhkan penunjang yang tidak bisa terlepas yaitu keperluan data, informasi dan perkembangan teknologi informasi. Maka dari itu penggunaan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk mengolah data dan informasi yang telah diperoleh.

Sistem informasi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya (Eny, Kartika, dan Siti, 2014).

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK No. 1 Tahun 2015). Karena laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dituangkan didalamnya. Sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif.

Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan kini semakin hangat diperbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan pada perusahaan maupun pemerintah daerah di Indonesia masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan Laporan keuangan tersebut. Dalam penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2015 tentang

penyajian laporan keuangan menjelaskan mengenai kerangka kerja konseptual untuk pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelapor tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan.

Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari informasi yang disajikan dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014).

Dirumah sakit diperlukan adanya SIA sebagai sarana pendukung untuk membantu pengelolaan mengenai data keuangan dirumah sakit. Adanya system informasi akuntansi ini pihak rumah sakit dapat memperoleh data akurat, cepat dan tepat. Namun kadang penerapannya masih kurang maksimal, seperti kurangnya koordinasi tenaga medis dan membuat system ini kurang bekerja secara maksimal. Masih rendahnya tenaga pengguna dan juga kurangnya keahlian dibidang sistem informasi akuntansi.

Pengendalian intern dalam rumah sakit juga menjadi faktor penting agar suatu sistem dapat berjalan dengan efektif. Hal ini karena pengendalian intern dapat memenuhi fungsi sistem informasi akuntansi menyangkut adanya pengendalian yang memadai untuk pengamanan aset data organisasi. Pengendalian Intern merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan organisasi dapat tercapai. Pengendalian internal memberikan dampak yang positif terhadap organisasi atau instansi, sebaliknya organisasi tanpa pengendalian internal tujuan organisasi tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Semakin besar suatu organisasi semakin penting pula arti dari pengendalian internal dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Hasanah (2021) yang menjelaskan bahwa standar

akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu. Kemudian dalam penelitian lain yang dilakukan oleh penelitian Irzal dan Suparno (2017), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi penerapan SPI, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. Namun terdapat perbedaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya oleh Ni Komang Ayu (2021) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Karangasem.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dikemukakan di atas serta dari penelitian sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut dan menuangkannya ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Pengendalian Intern.”

### ***Rumusan Masalah***

Dari penjelasan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan apakah ada pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap pengendalian intern pada RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya?

### ***Tujuan Penelitian***

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini ingin mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap pengendalian intern pada RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Sistem Informasi Akuntansi***

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kegiatan mengelompokkan, menggolongkan, mencatat dan memproses kegiatan bisnis perusahaan kedalam sebuah pelaporan keuangan sebagai suatu informasi bagi manajemen dan pihak lainnya.

Menurut Wilkinson, sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka

pengkoordinasian sumber daya (data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Kieso (2005), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi berkembang sepanjang waktu dan menjadi semakin kompleks seiring dengan perkembangan organisasi.

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### ***Laporan Keuangan***

Pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan dibuat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Keuangan “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”

Menurut (Suteja, 2018) “laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan yang ringkas berupa data keuangan dan aktivitas dari suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta kinerja perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

### ***Kualitas Laporan Keuangan***

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014).

Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015) nomor satu adalah:

#### 1. *Dapat Dipahami*

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

#### 2. *Relevan*

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu.

#### 3. *Keandalan*

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat

diandalkan pemakainya sebagai penyajian yangulus atau jujur (faithful representation) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

#### 4. *Dapat Dibandingkan*

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (tren) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

### ***Pengendalian Intern***

Pengendalian internal adalah struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang telah dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan sebuah perusahaan yang tugasnya meliputi, mengecek ketepatan laporan keuangan, mendorong efisiensi operasional, dan mendorong karyawan untuk mematuhi kebijakan manajemen yang ada (Mulyadi, 2013).

Menurut Hery (2016:159), Pengendalian internal adalah sebuah kesatuan perangkat kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, menjamin informasi akuntansi yang akurat, serta untuk memastikan bahwa semua peraturan dan undang-undang dan kebijakan manajemen telah dipatuhi oleh seluruh karyawan.

Menurut Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 pengertian Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dikatakan bahwa Pengendalian Intern adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan

keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

## METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya yang berlokasi di Jl. Jalan Raya Kandung No. 115 - 117 Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Surabaya. Waktu penelitian dilakukan pada Desember 2022.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian Pustaka, Penelitian pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku dan macam media penulisan lainnya yang ilmiah, dimaksudkan untuk menambah referensi pendukung tentang teori-teori ilmiah yang dapat berkaitan dengan topik penelitian dalam rangka penyusunan laporan.
2. Penelitian Lapangan, Penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditempuh dengan cara melakukan studi komparatif atau melakukan pendekatan-pendekatan pada objek penelitian, diantaranya:
  - a) Observasi, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung pada badan (perusahaan) tersebut.
  - b) Kuisioner, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah bagian keuangan RSUD Bhakti Dharma Husada dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
  - c) Dokumentasi, pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada bagian keuangan RSUD Bhakti Dharma Husada, dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarah yang menerapkan struktur organisasi.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas/ predictor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan satu variabel tak bebas/ response ( $Y$ ). Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/response ( $Y$ ) jika nilai variabel-variabel bebas/predictor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) diketahui.

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Penjelasan:

$Y$  = variable tak bebas (nilai yang akan diprediksi)

$a$  = konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = variabel bebas

Bila terdapat 2 variabel bebas, yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ , maka bentuk persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keadaan-keadaan bila nilai koefisien-koefisien regresi  $b_1$  dan  $b_2$  adalah:

- 1) bernilai 0, maka tidak ada pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$
- 2) bernilai negatif, maka terjadi hubungan yang berbalik arah antara variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel tak bebas  $Y$
- 3) bernilai positif, maka terjadi hubungan yang searah antara variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel tak bebas  $Y$

### 2. Uji Validitas

Uji Validitas dimaksud untuk mengukur sejauh mana instrument yang digunakan perkataan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain validitas dilakukan dengan mengisi dan validitas konstruk dari suatu instrument, masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat kevalidan dari Corrected item-total Correlation. Kuisioner dapat dikatakan valid jika corrected item - Total Correlation memiliki nilai kritis > dari korelasi 0,3 atau 30%. Dengan demikian maka item yang memiliki korelasi > 30% dikategorikan Valid, sedangkan item yang memiliki korelasi < 30% dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

3. Uji Reabilitas

Pengujian Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel pengukuran yang reliable menunjukkan instrument sudah dipercaya sehingga menghasilkan data dapat dipercaya. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur Reabilitas dengan uji Statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu item dikatakan reliabel jika alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,60.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror ( $\epsilon$ ) yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel bebas (independen). Toleransi mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai  $tolerance \leq 0.10$  atau samadengan nilai  $VIF \geq 10$ .

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan pada residual dan varian antara variabel independen satu pengamatan ke pengamatan lain.

4. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

5. Uji F

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara brsama-sama terhadap variable dependen atau terikat.

**HASIL**

Data berikut adalah data yang diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada responden yaitu staff adminitrasi/keuangan RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. Kuesioner disebarikan kepada 40 karyawan RSUD BDH Surabaya.

**Tabel 1**

**Karakteristik Responden**

| No                            | Kriteria       | Jumlah | Presentase(%) |
|-------------------------------|----------------|--------|---------------|
| <b>A. Jenis Kelamin</b>       |                |        |               |
| 1                             | Laki – laki    | 10     | 30%           |
| 2                             | Perempuan      | 30     | 70%           |
| <b>Total</b>                  |                | 40     | 100%          |
| <b>B. Pendidikan Terakhir</b> |                |        |               |
| 1                             | SLTA/Sederajat | 3      | 7,5%          |
| 2                             | Diploma        | 7      | 17,5%         |

|              |           |    |      |
|--------------|-----------|----|------|
| 3            | Strata I  | 28 | 70%  |
| 4            | Strata II | 2  | 5%   |
| <b>Total</b> |           | 40 | 100% |

|                        |             |    |       |
|------------------------|-------------|----|-------|
| <b>C. Lama Bekerja</b> |             |    |       |
| 1                      | 1-5 Tahun   | 13 | 32,5% |
| 2                      | 7-10 Tahun  | 13 | 32,5% |
| 3                      | 11-15 Tahun | 8  | 20%   |
| 4                      | 20-28 Tahun | 6  | 15%   |
| <b>Total</b>           |             | 40 | 100%  |

Dari 40 kuesioner yang diolah, gambaran umum responden yang terinci pada tabel 1 dilihat dari jenis kelamin responden, pria 10 orang (30%) dan wanita 30 orang (70%), artinya sebagian besar responden adalah wanita. Dilihat dari tingkat pendidikan responden, SLTA/Sederajat 3 orang (7,5%), Diploma (D3) 7 orang (17,5%), Strata 1 (S1) 28 orang (70%) dan Strata 2 (S2) 2 orang (5%), hal ini berarti bahwa sebagian besar responden adalah sarjana yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan tinggi dan mampu untuk memahami pertanyaan dalam kuesioner dan kompeten dalam memberikan jawaban.

Dilihat dari lamanya responden bekerja, 1-5 tahun 13 orang (32,5%), 7-10 tahun 13 orang (32,5%), 11-15 tahun 8 orang (20%), dan 20-28 tahun 6 orang (15%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah bekerja lebih dari 3 tahun yang berarti bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti teknologi informasi yang digunakan dan sistem pemakaiannya.

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

**Tabel 2**  
Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas

| Variabel                                  | Jumlah Item Pertanyaan | Item Valid | Cronchbanch Alpha | Nilai Kriris Cronchbanch Alpha | Ket.     |
|---|------------------------|------------|-------------------|--------------------------------|----------|
| Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) | 16                     | 16         | 0,837             | 0,60                           | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan (X2)            | 9                      | 9          | 0,875             | 0,60                           | Reliabel |
| Pengendalian Intern (Y)                   | 20                     | 20         | 0,911             | 0,60                           | Reliabel |

a) Uji Normalitas

### 2. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3**  
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |      |                         |
|------------------------------------|------|-------------------------|
|                                    |      | Unstandardized Residual |
| N                                  |      | 40                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean | ,0000000                |



|                          |                |                     |
|--------------------------|----------------|---------------------|
|                          | Std. Deviation | 4,23155179          |
| Most Extreme Differences | Absolute       | ,110                |
|                          | Positive       | ,095                |
|                          | Negative       | -,110               |
| Test Statistic           |                | ,110                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | ,200 <sup>c,d</sup> |

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200 artinya nilai tersebut > 0,05 sehingga dikatakan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                | 21,415                      | 10,455     |                           | 2,048 | ,048 |                         |       |
| SIA                       | ,451                        | ,187       | ,355                      | 2,412 | ,021 | ,576                    | 1,736 |
| Laporan Keu.              | ,895                        | ,291       | ,452                      | 3,072 | ,004 | ,576                    | 1,736 |

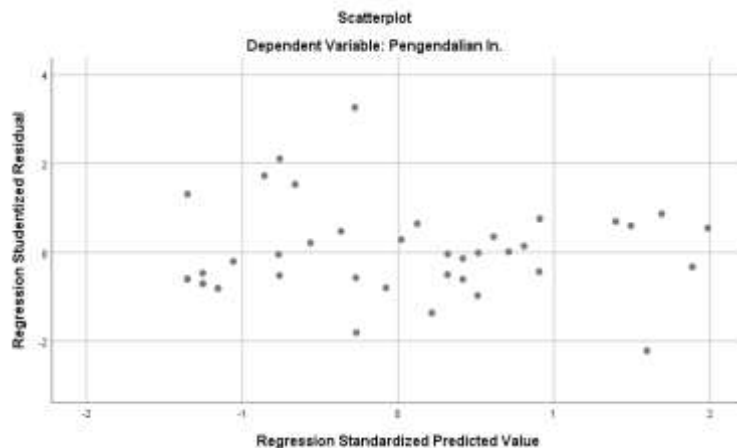
a. Dependent Variable: Pengendalian In.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala

multikolinieritas dimana nilai tolerance sebesar 0,576 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,736 < 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada

sumbu Y sehingga tidak mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

**3. Uji Hipotesis**

**1) Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 21,415                      | 10,455     |                           | 2,048 | ,048 |
| SIA                       | ,451                        | ,187       | ,355                      | 2,412 | ,021 |
| Laporan Keu.              | ,895                        | ,291       | ,452                      | 3,072 | ,004 |

a. Dependent Variable: Pengendalian In.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 21,415 dan untuk Sistem Informasi Akuntansi (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,451 sementara Kualitas Laporan Keuangan (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,895. Sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 21,415 + 0,451X1 + 0,895X2$$

Yang berarti:

- Nilai konstanta Pengendalian Intern (Y) sebesar 21,415 yang menyatakan jika variable X1 dan X2 sama dengan nol yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan, maka Pengendalian Intern adalah 21,415.
- Koefisien X1 sebesar 0,451 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X1 (Sistem Informasi Akuntansi) sebesar 1% maka

Pengendalian Intern meningkat sebesar 0,451 (45,1%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable X1 (Sistem Informasi Akuntansi) sebesar 1% maka Pengendalian Intern sebesar 0,451 (45,1%).

- Koefisien X2 sebesar 0,895 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X2 (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar 1% maka Pengendalian Intern meningkat sebesar 0,895 (89,5%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable X2 (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan menurun sebesar 0,895 (89,5%).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Pengendalian Intern.

**2) Uji T**

**Tabel 7**  
**Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 21,415                      | 10,455     |                           | 2,048 | ,048 |
| SIA                       | ,451                        | ,187       | ,355                      | 2,412 | ,021 |
| Laporan Keu.              | ,895                        | ,291       | ,452                      | 3,072 | ,004 |

a. Dependent Variable: Pengendalian In.

Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Sig sebesar 0,021 dan  $0,004 < 0,05$  yang artinya bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan kata lain penerapan system informasi akuntansi dan

kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap pengendalian intern pada RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

**3) Uji F**

**Tabel 8**  
**Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup>                           |                |    |             |        |                   |
|--|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model  | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| Regression                                   | 816,065        | 2  | 408,032     | 21,619 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual                                     | 698,335        | 37 | 18,874      |        |                   |
| Total  | 1514,400       | 39 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Pengendalian In.      |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Laporan Keu., SIA |                |    |             |        |                   |

Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Nilai Fhitung sebesar 21,619 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya bahwa system informasi akuntansi (X1) dan kualitas

laporan keuangan (X2), berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variable terikat pengendalian intern (Y). Sehingga hipotesis pertama dapat diterima sebenarnya.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan terhadap pengendalian intern. Hasil ini dapat diterima berdasarkan output olah data regresi linear berganda dimana pada Model Summary diperoleh nilai R (korelasi) sebesar 0,734. Hal ini berarti bahwa berarti bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh sebesar 73,4% terhadap pengendalian intern sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap pengendalian intern pada RSUD Bhakti Dharma Husada. Sesuai dengan hasil pengumpulan kuesioner menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas, setiap bagian memiliki jumlah komputer yang cukup. Selain itu sebagian besar responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki

penguasaan serta kemampuan dasar yang cukup baik dalam pengaplikasian teknologi komputerisasi sehingga sangat menguntungkan dalam penyusunan laporan keuangan hal ini juga didukung karena faktor latar belakang pendidikan serta pengalaman kerja para responden yang sebagian besarnya memiliki masa kerja diatas 2 tahun dan jenjang pendidikan sarjana.

Selain kedua hal tersebut, terdapat beberapa hal lain yang menunjukkan keuntungan penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap pengendalian intern. Berdasarkan dari jawaban responden, diketahui bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara optimal akan memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk mengakses, mengelola, serta mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga memungkinkan untuk menguji kembali serta membandingkan laporan keuangan

yang dihasilkan saat ini dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa pada RSUD Bhakti Dharma Husada telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan kualitas laporan keuangan yang baik. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan pada RSUD Bhakti Dharma Husada juga mempunyai beberapa komponen yang mendukung pengendalian intern diantaranya penguasaan karyawan terhadap sistem yang diterapkan, pengalaman kerja serta tingkat pendidikan para karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini serta kemudahan dalam mengakses informasi terkait laporan keuangan.

Pada hasil analisis regresi diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 73,4% terhadap pengendalian intern pada RSUD Bhakti Dharma Husada. Pada uji hipotesis diperoleh nilai Sig sebesar 0,021 dan 0,004 yang artinya nilai Significance yang diperoleh pada penelitian ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan kata lain, penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap pengendalian intern pada RSUD Bhakti Dharma Husada. Berdasarkan pada hal tersebut sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima..

## DAFTAR PUSTAKA

- Eny Parjanti, Kartika Hendra, dan Siti Nurlela. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. Volume 12 No.1 ISSN: 1693-0827.
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS" Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo
- Ihsanti, Emilda. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, Weygandt and Warfield. (2005). Intermediate Accounting, 11th edition, Willey, USA.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern.
- PSAK No 1 tahun (2015). Penyajian Laporan Keuangan.
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Jurnal Moneter vol. v no. 1 April.
- Wilkinson, Joseph W, 1993, Sistem Informasi Akuntansi dan Informasi, Jakarta Barat: Binarupa Aksara